

PENERAPAN KOMPOSISI KAMERA PADA ACARA LIVE STREAMING GROUND BREAKING BALI INTERNATIONAL HOSPITAL 2021

Kadek Jery Astawan¹, I Dewa Made Darmawan², I Wayan Mudra³

¹Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,
Jln. Nusa Indah Denpasar-Bali, Indonesia

²Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,
Jln. Nusa Indah Denpasar-Bali, Indonesia

³ Program Studi Desain Program Magister, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jln. Nusa Indah Denpasar-
Bali, Indonesia

e-mail: jerryastawan@gmail.com¹, dewamadedarmawan@gmail.com², wayanmudra@isi-dps.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRACT

Live Streaming is the process of sending audio visual data constantly using the internet as an introduction. Uploaded data serves as a dissemination of information for the needy. The visuals presented must spoil the eyes of the audience, therefore the presentation of images must be done by someone who is professional. This can be done by a camera operator who understands the composition technique. The purpose of this study is to find out the application of camera composition at the Ground Breaking Bali International Hospital 2021 live streaming event. Composition is a shooting technique that forms three parts of the frame and is placed at certain points to create good visuals. A camera operator is someone who understands and understands the use of cameras as well as mastery of composition. The data collection method is related to the application of camera composition at live streaming events using three methods, namely observation method, interview method, documentation method. The results of this study found that in the process of live streaming events, camera operators play an important role in the process. Related visuals presented should provide clarity about what wants to be conveyed, or the part that is the center of attention to the visual displayed. Thus to be responsible for the live streaming event the camera operator is required to be sensitive to the situation as well as understand the application of composition.

Keywords: Live Streaming, Composition, Camera Operator

ABSTRAK

Live Streaming merupakan proses pengiriman data audio visual secara konstan menggunakan internet sebagai pengantarnya. Data yang diunggah berfungsi sebagai penyebaran informasi bagi yang membutuhkan. Visual yang disajikan harus memanjakan mata penonton, oleh sebab itu penyajian gambar harus dilakukan oleh seseorang yang profesional. Hal ini dapat dilakukan oleh operator kamera yang memahami teknik komposisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan komposisi kamera pada acara *live streaming Ground Breaking Bali International Hospital 2021*. Komposisi merupakan teknik pengambilan gambar yang membentuk tiga bagian *frame* dan diletakan pada titik-titik tertentu untuk menciptakan visual yang baik. Operator kamera adalah seseorang yang mengerti dan memahami penggunaan kamera serta penguasaan komposisi. Metode pengumpulan data terkait dengan penerapan komposisi kamera pada acara *live streaming* menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa dalam proses acara *live streaming*, operator kamera sangat berperan penting pada prosesnya. Terkait visual yang disajikan harus memberikan kejelasan tentang apa yang ingin disampaikan, atau bagian yang menjadi pusat perhatian terhadap visual yang ditampilkan. Dengan demikian untuk bertanggung jawab pada acara *live streaming* operator kamera diharuskan peka terhadap situasi serta memahami penerapan komposisi.

Kata Kunci : Live Streaming, Komposisi, Operator Kamera

PENDAHULUAN

Media audio visual merupakan kombinasi suara dan gambar sebagai pengantar pesan berbasis teknologi, serta mampu memberikan informasi dengan mudah (Sundayana, 2015:14). Untuk memudahkan pengerjaannya dibutuhkan sumber daya manusia kreatif yang mumpuni serta mampu mengkombinasikan bidang yang dikuasai. Perusahaan yang bergerak dalam bidang audio visual seperti *Boom Production* memerlukan sumber daya manusia yang profesional seperti *film*, profil perusahaan, iklan, musik video dan *live streaming*. Hasil karya sumber manusia yang unggul ini kemudian di salurkan melalui elemen-elemen visual agar lebih cepat menyerbar ke segala lapisan masyarakat. Promosi produk dilakukan melalui internet untuk di unggah ke *platform digital* sehingga dapat di akses dengan mudah.

Menurut Gregory C. Demetriades (2003:3), dalam bukunya yang berjudul "*Streaming Media Building and Implementing a Complete Streaming System*", menyebutkan bahwa *streaming* adalah "sebuah proses perpindahan data yang kompleks seperti text, grafik, audio dan video dengan tingkat kecepatan dan kualitas yang dapat disesuaikan dan diterima oleh seluruh pengguna saluran komunikasi (internet) secara massal tanpa adanya penurunan kualitas".

Penyajian visual *live streaming* menggunakan peralatan yang sangat

mendukung seperti kamera yang memiliki teknologi terbaru. Oleh karenanya disarankan operator kamera harus memahami penggunaan kamera dan penerapan komposisinya.

Komposisi merupakan teknik untuk membagi *frame* menjadi tiga bagian secara *horizontal* dan *vertical*. Sebuah objek tidak selalu berada di tengah frame. Tidak hanya objek utama, objek disekitarnya juga mampu mempengaruhi komposisi, hal ini bergantung pada posisi dan pergerakan (Pratista, 2017:160). Hal ini menjadikan operator kamera menjadi peran yang sangat pada *live streaming* dan juga menjadikannya sebagai salah satu profesi di perusahaan produksi, salah satu perusahaan tersebut adalah *Boom Production*.

Boom Production merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kreatif dengan salah satu program terbaiknya adalah *live streaming*. *Boom Production* menjadi sebuah industri yang memiliki pasar yang baik, serta memberikan lapangan pekerjaan yang menjanjikan.

Pada masa Magang/Praktik Kerja, penulis di tempatkan pada posisi operator kamera. Dengan posisi yang dibebankan bertanggung jawab atas gambar yang disajikan. Berdasarkan pengalaman yang diberikan oleh perusahaan *Boom Production*, pada Magang/Praktik kerja ini penulis mengangkat topik "Penerapan Komposisi Kamera pada acara *Live Streaming Ground Breaking Bali International Hospital 2021*."

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Brata (2007) dalam bukunya yang berjudul "Videografi dan Sinematografi Praktis" menyebutkan bahwa "Operator kamera harus memiliki pengetahuan mengenai teknik pengambilan gambar...". Operator kamera bertanggung jawab untuk menyiapkan kamera mereka kemudian mengoperasikan kamera seperti yang diarahkan *program director* (Wirawan, Arba dan Made Darmawan, 2020:17). Operator kamera bertugas untuk mengontrol dan melakukan penyesuaian dengan cepat terhadap objek atau perintah dari *program director* pada kegiatan *live streaming* yang sedang berlangsung. Dengan demikian operator kamera harus memahami tentang pengoperasian kamera dan penerapan teknik komposisi, teknik-teknik tersebut antara lain :

1. *Angle* Kamera

Frog Eye merupakan sudut pengambilan gambar dengan kamera yang berada di bawah objek dan memberikan prespektif berupa pengecilan ukuran pada bagian atas.

Eye Level merupakan sudut pengambilan gambar dengan kamera yang berada sejajar dengan mata objek.

Eagle Eye merupakan sudut pengambilan gambar dengan kamera lebih tinggi dari objek yang diambil.

Slanted merupakan sudut pengambilan gambar dengan

memainkan kemiringan sudut 45 derajat dari objek.

Over Shoulder merupakan sudut pengambilan gambar dengan kamera membelakangi bahu salah satu objek, dengan bahu tersebut terlihat di dalam *frame* dan objek utama terlihat menghadap kamera dengan latar depan bahu yang berhadapan.

High Angle merupakan sudut pengambilan gambar dengan kamera tepat berada diatas objek.

2. Format *Shot*

Menurut Gregory dalam bukunya yang berjudul "Panduan Video Untuk advokasi" (2008: 150), terdapat berbagai macam tipe dalam ukuran gambar, meliputi:

Medium Shot merupakan pengambilan gambar dengan menampilkan sebagian badan dari pinggang sampai atas kepala objek.

Knee Shot merupakan pengambilan gambar dengan menampilkan objek dari lutut sampai atas kepala.

Full Shot merupakan pengambilan gambar penuh objek dari kepala hingga kaki secara menyeluruh.

Long Shot merupakan pengambilan gambar yang lebih luas dibandingkan *Full Shot*.

Extreme Long Shot merupakan pengambilan gambar yang melebihi *long shot* secara luas menyeluruh dengan menampilkan latar secara utuh.

Two Shot merupakan pengambilan gambar dengan dua objek dengan fungsi

untuk memperlihatkan dua objek yang sedang berinteraksi.

Group Shot merupakan pengambilan gambar dengan sekumpulan objek, fungsinya untuk memperlihatkan aktifitas dalam satu *frame*.

3. *Frame Size*

Close Up merupakan pengambilan gambar dengan objek dari bahu hingga kepala. Fungsinya untuk memberi gambaran jelas terhadap objek.

Medium Close Up merupakan pengambilan gambar dengan objek yang di ambil dari dada hingga atas kepala. Fungsinya untuk mempertegas profil dari objek tersebut.

Big Close Up merupakan pengambilan gambar dengan objek yang di ambil dari dahi hingga dagu. Fungsinya untuk menunjukkan ekspresi yang ditunjukkan oleh objek.

Extreme Close Up merupakan pengambilan gambar dengan menampilkan bentuk objek secara dekat, seperti mata, hidung, telinga atau mulut.

4. *Framing*

Menurut Himawan Pratista dalam bukunya yang berjudul "Memahami Film" (2008:89), menyebutkan "*framing* adalah hubungan kamera dengan obyek yang akan diambil, seperti batasan wilayah gambar atau *frame*, jarak, ketinggian, pergerakan kamera, dan seterusnya, hal tersebut antara lain:

Head Room merupakan pengambilan gambar yang memberikan jarak antara ujung kepala objek dengan tepi dari layar televisi.

Walking Room merupakan pengambilan gambar dengan mengikuti objek bergerak dengan memberikan ruang di depan objek.

5. Gerakan kamera

Pan merupakan pengambilan gambar dengan pergerakan secara horizontal, dari kiri ke kanan (*pan kanan*) atau dari kanan ke kiri (*pan kiri*)

Tilt merupakan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera secara *vertical*, dari atas ke bawah (*tilt down*), atau dari bawah ke atas (*tilt up*).

Crab merupakan pengambilan gambar dengan gerakan kamera yang bergerak mengelilingi subjek/*talent* yang berperan menjadi titik pusat orbital.

Zoom Out merupakan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera yang dimulai *Close up* bergerak menjauh dari kamera yang memperlihatkan lingkungan disekitar subjek.

Zoom in merupakan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera yang dimulai dengan sudut lebar (*wide*) bergerak mendekati kearah subjek dengan *shot size* yang ditentukan.

Track merupakan pengambilan gambar dengan pergerakan kamera secara konstan, dengan meletakan kamera pada *dolly*.

Follow Thru merupakan pengambilan gambar dengan

pergerakan kamera maju yang searah mengikuti gerakan subjek dari belakang.

Lead merupakan pergerakan kamera dengan pergerakan kamera mundur mengikuti gerakan maju subjek dari depan.

METODE PELAKSANAAN

Selama proses pelaksanaan kegiatan Magang/Praktik kerja di Boom Production penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi operator kamera pada kegiatan *live streaming*, salah satunya kegiatan *live streaming* pada acara *Ground Breaking Bali International Hospital 2021*.

Proses *live streaming* pada acara *Ground Breaking Bali International Hospital 2021*, dikerjakan dengan sesuai kemampuan masing-masing. Selanjutnya panitia acara akan mengajak seluruh *team* produksi untuk melakukan *rehearsal*. Saat proses *rehearsal* sedang berlangsung operator kamera wajib mengikuti hingga selesai, hal ini bertujuan untuk mengetahui alur dari kegiatan acara dan pencarian *blocking* kamera yang sesuai. Sebelum melakukan proses siaran *live streaming* pihak Boom Production melakukan beberapa persiapan proses kerja, meliputi:

Pada tahap pra-produksi pihak Boom Production melakukan persiapan seperti pembuatan *bumper video*, *lower third*, *backdrop*, membentuk *team* untuk *live streaming* seperti operator kamera, *switcher*, *runner*, menyiapkan kebutuhan alat yang akan digunakan untuk melakukan proses *live streaming*,

serta menghubungi *provider* internet untuk konfirmasi jaringan.

Pada tahap produksi rekan-rekan Boom Production memasang alat sesuai fungsi dan posisinya, yakni pemasangan kamera dengan posisi yang sudah ditentukan dan melakukan pengaturan agar gambar terlihat baik. Setelah pemasangan alat selesai, dilakukannya *rehearsal* bersama memiliki tujuan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi, sehingga bisa diperbaiki dan persiapan benar-benar matang.

Sehari setelah acara berakhir Boom Production akan melakukan diskusi terkait dengan hasil pekerjaan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Komponen penting dalam melakukan penelitian adalah penerapan metodologi yang tepat sehingga memudahkan tim peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data, menganalisis dan menyajikan hasil analisis data (Wirawan, Arba, dkk, 2021: 78). Metode yang digunakan untuk pengumpulan data saat melaksanakan kegiatan Magang/Praktik kerja di Boom Production.

Metode observasi Penulis gunakan langsung untuk mengunjungi perusahaan produksi CV. BOOM PRDUCTION INDONESIA.

Metode wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan informasi seperti sejarah terbentuknya perusahaan Boom Production, serta menanyakan prospek kerja yang Boom Production kerjakan di masa pandemi ini,

dengan mewawancarai pemilik Boom *Production* yaitu Bambang Wiyono selaku Direktur Boom *Production*.

Metode Dokumentasi Merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dilakukan dengan mencatat data – data yang ada pada objek permasalahan dan hasil survey berupa foto dokumentasi pada saat melaksanakan kegiatan Magang/Praktik.

PELAKSANAAN DAN HASIL

1. Alih Pengetahuan

Melaksanakan kegiatan Magang/Praktik kerja di Boom *Production* penulis mendapatkan pengetahuan baru yang dikombinasikan dengan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan. Pengetahuan yang diperoleh saat Magang/Praktik kerja yakni cara untuk mendapatkan sebuah proyek, meliputi:

Membuat proposal penawaran dengan tujuan yang sudah ditentukan untuk menawarkan jasa sesuai dengan kebutuhan klien.

Penunjukan Langsung, biasanya ada klien yang sudah percaya terhadap hasil kinerja perusahaan dan melakukan

Melalui tender yang biasa dilakukan oleh instansi pemerintah saat melakukan pengadaan barang, jasa dan pekerjaan.

2. Alih Keterampilan

Keterampilan yang didapatkan adalah untuk menjadi *team* dokumentasi

video yaitu dokumentasi rapat kerja dan dokumentasi travel perusahaan.

Mengasah keterampilan di bidang editing foto dan video.

Akhir tahun 2021 saat Magang/Praktik kerja penulis mendapatkan kesempatan untuk membuat showreel Boom *Production*. Pembuatan showreel ini memberikan keterampilan baru yakni, penggunaan aplikasi *After Effect*.

3. Alih Teknologi

Saat melaksanakan perkuliahan penulis berkesempatan untuk ikut dalam beberapa kegiatan *live streaming*. Alat-alat yang digunakan masih menggunakan peralatan lama. Melalui Magang/Praktik kerja penulis berkesempatan melihat dan mencoba alat-alat baru pendukung *live streaming* di industri. Satu alat yang menarik adalah *wireless system*, fungsi alat ini adalah untuk mengirimkan gambar dari kamera ke *switcher* tanpa menggunakan kabel secara langsung.

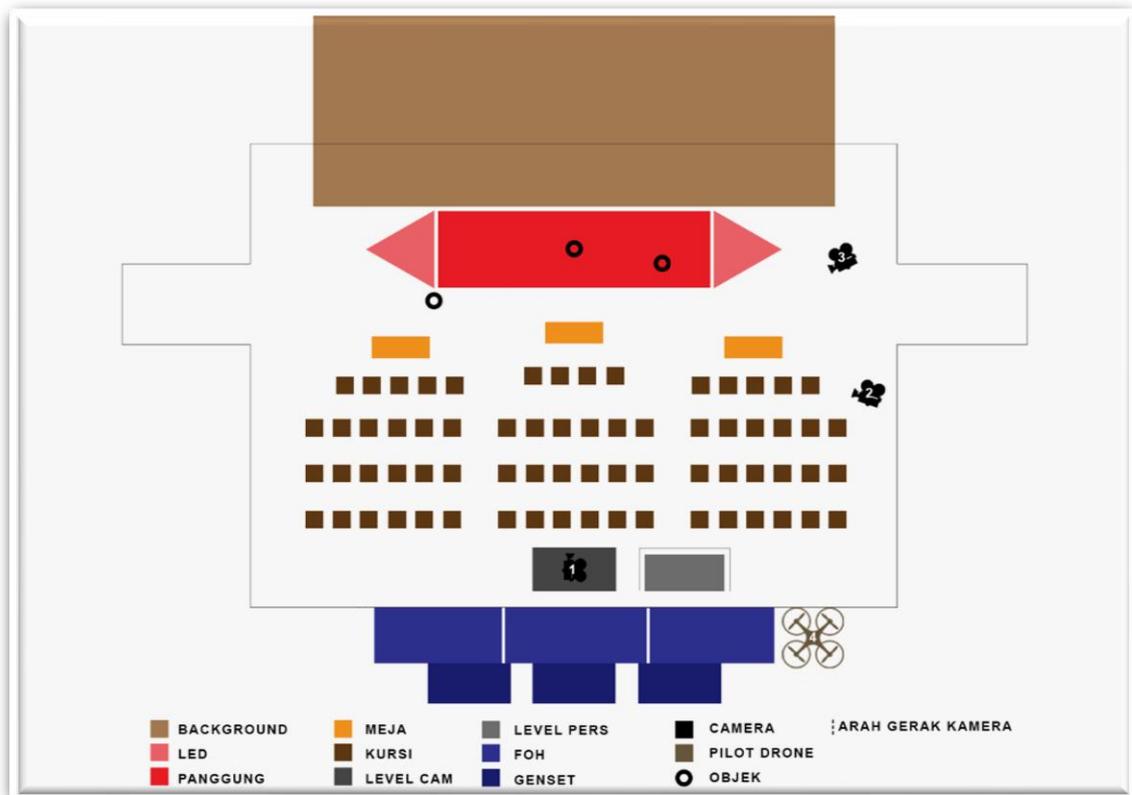
4. Analisa

Penerapan komposisi pada acara *live streaming Ground Breaking Bali International Hospital 2021*, dari *blocking* dan komposisi sudah dirancang oleh *team* Boom *Production* dengan

floor plan pada setiap operator kamera yang sudah disepakati.



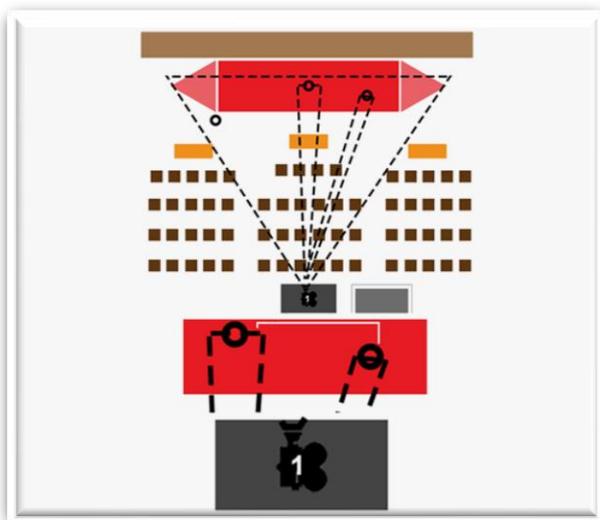
Gambar 4.1 Ground Breaking Bali International Hospital
(Sumber : Youtube Skertariat Negara, 2022)



Gambar 4.2 Floor Plan
(Sumber : jery, 2022)

Pada gambar 4.2 *floor plan* yang sudah disepakati oleh pihak Kepresidenan dan panitia. Penggunaan multikamera berfungsi untuk menghindari kendala-kendala yang akan terjadi dan bisa mengantisipasi keseluruhan acara pada *live streaming*. terdapat 3 kamera dan 1 *drone* yang digunakan, antara lain:

Kamera master menggunakan kabel SDI (*Serial Digital Interface*) sebagai penghubung antara kamera dengan *switcher*. Pada gambar 4.3 merupakan arah dan *blocking* komposisi yang disepakati, yaitu :

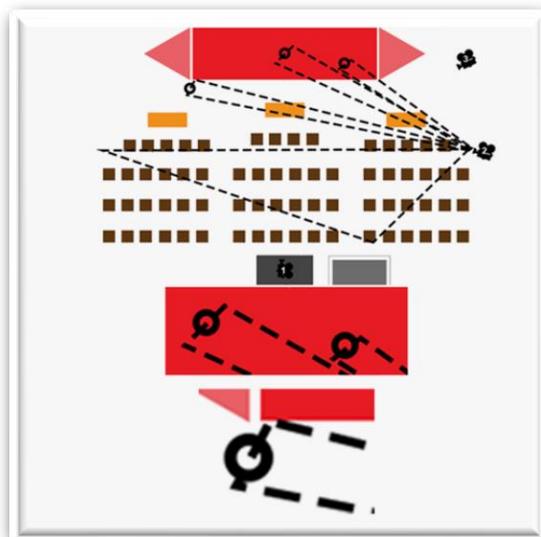


Gambar 4.3 Arah Gerak Kamera 1
(Sumber : jery, 2022)

Kamera Master berada dibelakang para tamu undangan, letaknya tepat di depan FOH.

Kamera master lebih dominan menggunakan Komposisi *Wide* untuk mengambil luas panggung, dan bertugas untuk memperlihatkan *background* pembangunan yang sedang berlangsung. Serta Komposisi *Close Up* untuk

mengambil gambar Presiden Joko Widodo, Erick Tohir, dan pembaca doa.



Gambar 4.4 Arah Gerak Kamera 2
(Sumber : jery, 2022)

Kamera *Second* menggunakan *wireless system* sebagai penghubung antara kamera dengan *switcher*.

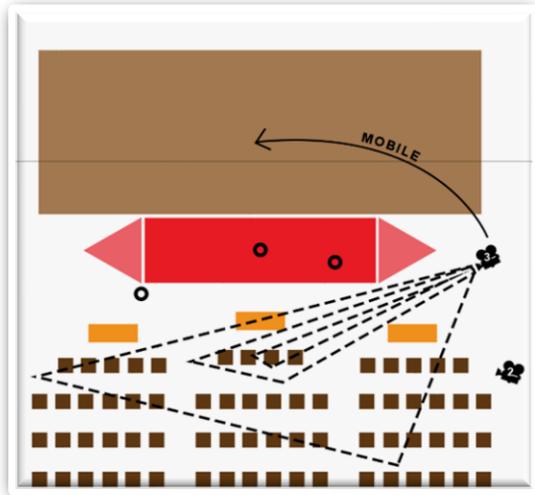
Penggunaan *wireless system* bertujuan untuk *blocking* pada gambar 4.4 yang berada di kanan bagian samping tamu undangan ini bertujuan agar tamu yang datang tidak terganggu jika kamera *second* menggunakan kabel sebagai penghubung gambar.

Komposisi *Wide* Mengambil gambar semua luas tamu undangan, dan bertugas untuk memperlihatkan suasana hadirin yang datang sesuai protokol kesehatan.

Zoom in dan *Zoom Out* serta *panning* saat menyanyikan lagu Indonesia Raya Pembacaan Doa.

Komposisi *Close Up* Mengambil gambar *Close Up* Presiden Joko Widodo, Erick Tohir, Pembaca doa dan MC.

Kamera menggunakan *wireless system* sebagai penghubung antara kamera dengan



Gambar 4.6 Arah Gerak Kamera 3
(Sumber : jery, 2022)

switcher. Hal ini bertujuan untuk mempermudah melakukan *movement* saat acara *live streaming* sedang berlangsung.

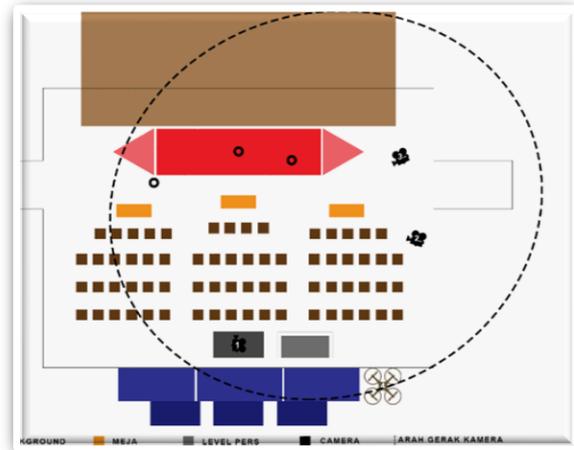
Komposisi *Wide* Mengambil gambar semua luas tamu undangan, dan bertugas untuk memperlihatkan suasana hadirin yang datang sesuai protokol kesehatan.

Zoom in dan *Zoom Out* Dilakukan saat menyanyikan lagu Indonesia Raya Pembacaan Doa.

Komposisi *Medium Shot* Kamera di khususnya mengambil gambar Presiden dan jajarannya.

Komposisi *Close Up* di khususnya mengambil gambar Presiden.

Movement Kamera di khususnya untuk mengikuti kegiatan *mobile* yang dilakukan oleh Presiden dan jajarannya.



Gambar 4.5 Arah Gerak Kamera 4
(Sumber : jery, 2022)

Drone menggunakan kabel HDMI (*High Definition Multimedia Interface*) sebagai penghubung antara drone dengan *switcher*.

Komposisi yang digunakan pada drone adalah *eagle eye*, komposisi ini bertujuan untuk memberikan gambar area pembangunan secara luas.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Magang/Praktik kerja yang dilakukan di *Boom Production*, penulis dapat menyimpulkan tentang “Penerapan Komposisi Kamera pada acara *Live Streaming Ground Breaking Bali International Hospital 2021*”. Karena proses *live streaming* ditampilkan secara langsung pada *platform digital* tanpa proses *editing*. Maka operator kamera harus memahami peranan penting komposisi pada *live streaming*.

SARAN

Saran untuk lembaga adalah lebih banyak mengadakan kerja sama

dengan perusahaan yang bergerak dibidang industri kreatif agar mahasiswa dapat menerima teori dan praktek dengan seimbang. Sehingga mahasiswa yang tamat di perguruan tinggi sudah siap untuk masuk ke dunia industri sesuai dengan kemampuannya.

Bagi mahasiswa adalah lebih banyak menambah pengetahuan tentang apa yang difokuskan misalnya penulis sebagai operator kamera, maka penulis mencari informasi tentang divisi tersebut. Bisa melalui website ataupun membaca buku yang berkaitan dengan divisi yang dipilih.

Saran bagi perusahaan tempat Magang/Praktik kerja adalah lebih terbuka dalam menerima mahasiswa magang. Selain itu terbuka dalam membagi ilmu serta pengalaman kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Brata, Bayu V. (2007). *Videografi dan Sinematografi Praktis*. Bandung.
- Demetriades, Gregory C.(2003). *Streaming Media: Building and Implementing a Complete Streaming System*.
- Pratista , Himawan. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta .
- Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film, Montase Press, Yogyakarta*.
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Wirawan, I. K. A., Dermawan, D. M., & Mudra, I. W. (2021). Analisis Pertarungan Wacana Video Pendek Covid-19 di Media Sosial. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(1), 75-80.